

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu perencanaan yang diterapkan pada prosedur penelitian. Jenis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperiment* desain *One Group Pretest* dan *Posttest Design*. Peneliti hanya menggunakan satu kelompok yang memiliki jumlah sampel 42 ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 bulan.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian One Group Pretest dan Posttest Design

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
P ₁	X	P ₂

Keterangan:

P₁ : *Pre-test* pengetahuan ibu sebelum pendidikan kesehatan tentang pemberian MP-ASI

P₂ : *Post-test* pengetahuan ibu sesudah pendidikan kesehatan tentang pemberian MP-ASI

X : Pemberian pendidikan kesehatan tentang pemberian MP-ASI

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Lokasi adalah tempat penelitian dibatasi untuk melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu di kelurahan Argomulyo. Yaitu di dusun Surobayan, Sengon Karang, Puluhan, Kaliberot, Kaliurang, Kemusuk Lor, Karanglo.

2. Waktu

Penelitian berlangsung dari bulan Februari 2024 sampai Agustus 2024. Sedangkan untuk pengumpulan data dilakukan pada tanggal 13-21 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan Sugiyono (2022:130), populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti, populasi untuk penelitian ini adalah subjek (manusia/klien). Penelitian ini melibatkan ibu dengan anak yang berusia 6-12 bulan dengan jumlah 61 di Argomulyo yang terdiri dari 18 posyandu.

2. Sampel Penelitian

Beberapa sampel diambil dari semua lokasi yang mewakili populasi. Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berusia 6-12 bulan.

a. Besar sampel

Pengambilan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikansi (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61(0,01)^2}$$

$$n = \frac{61}{1,61}$$

$$n = 37,8$$

$$n = 38 + 10\%$$

$$n = 42$$

Sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 38 Ibu. Kemudian ditambah 10% untuk memperhitungkan ketidaklengkapan isi kuesioner, sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan 42.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan dasar pertimbangan atau tujuan tertentu. Metode ini menggunakan sampel yang dipilih berdasarkan dengan apa yang diinginkan peneliti (masalah atau tujuan penelitian), ini memastikan bahwa sampel yang dipilih sudah mewakili populasi yang telah diketahui sebelumnya. Kriteria pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a) Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan
- b) Dapat mengikuti pada penelitian ini dengan menandatangani lembar *informed consent*
- c) Ibu dan bayi yang berdomisili di Dusun Surobayan, Sengon Karang, Kaliberot, Puluhan, Karanglo, Kemusuk Lor, Pedes

2. Kriteria eksklusi

Ibu yang tidak hadir saat akan dilakukan pendidikan kesehatan

D. Variabel

Variabel penelitian adalah bentuk-bentuk atau ciri-ciri konstuksi yang akan diteliti nantinya. Variabel penelitian juga merupakan alat dari kegiatan tertentu atau bidang keilmuan (Sugiyono, 2019). Adapun variabel dari penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu independen dan dependen sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan istilah yang dipakai untuk menggambarkan variabel independen. Variabel bebas merupakan penyebab timbulnya variabel dependen atau

terikat karena variabel tersebut memengaruhinya. Variabel independen penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan tentang pemberian MP-ASI.

2. Variabel Dependen

Penyebutan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel adalah gambaran yang menjelaskan aspek yang diamati. Batasan ini menggambarkan bagaimana informasi dari aspek yang diperoleh.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan Kesehatan tentang pemberian MP-ASI	Aktivitas pemberian pendidikan kesehatan pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang MP-ASI	-	-	-
Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI	Pengetahuan tentang MP-ASI dimana ibu harus memenuhi kebutuhan MP-ASI anak	Kuesioner	1. Baik, jika menjawab benar >75% 1. Cukup, jika menjawab benar 56-75% 0. Kurang, jika menjawab benar <56%	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Kuesioner ialah instrumen yang dipakai pada penelitian ini guna mengumpulkan data. Diawal kuesioner akan dicantumkan biodata responden yaitu meliputi nama/inisial, pekerjaan, pendidikan terakhir lalu, nama anak, usia anak, dilanjutkan kuesioner pengetahuan ibu.

a. Kuesioner pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI

Tujuan dari kuesioner pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI adalah untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki. Skala ukur kuesioner pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI menggunakan skala Guttman, di mana pada skala ini terdapat 2 pilihan jawaban yaitu “Benar” dan “Salah”. Pada masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda, untuk jawaban “Benar” memiliki nilai 1 dan untuk jawaban “Salah” memiliki nilai 0. Didalam kuesioner ini terdapat 9 pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dengan nilai tertinggi pada kuesioner ini adalah 9 sedangkan nilai terendah yaitu 0. Skala ukur pada kuesioner ini adalah ordinal, rumus yang digunakan adalah:

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai pengetahuan

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor tertinggi maksimum

Kisi – kisi kuesioner pengetahuan MP-ASI pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan MP-ASI

NO	Uraian	Nomor		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian Makanan Pendamping ASI	1,2	-	2
2	Waktu Pemberian MP-ASI	-	3,4	2
3	Contoh Makana MP-ASI	6	5	2
4	Jadwal Pemberian MP-ASI	7,8	9	3
	Jumlah			9

2. Metode pengumpulan data

Tujuan metode pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data pada waktu yang telah disepakati dan akan melakukan penyuluhan di dusun yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Target pengambilan data pada Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dengan jumlah

42 menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini, setelah dilakukan penjelasan terkait tujuan penelitian, peneliti membagikan *informed consent* yang dibantu oleh asiten penelitian. Setelah *informed consent* ditandatangani oleh responden, peneliti membagikan kuesioner penelitian. Responden diberi waktu 15 menit untuk mengisi dan menyelesaikan jawaban kuesioner. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali jawaban kuesioner, apabila ditemukan pertanyaan yang belum terjawab peneliti mengembalikan kepada responden untuk melengkapi jawaban. Kuesioner yang telah dijawab secara lengkap dikumpulkan untuk pengolahan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas instrumen yang diuji untuk memeriksa apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi yang diterima benar dan akurat.

1. Uji Validitas

Uji validitas tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Nursalam, 2013, Mashhuri 2020). Peneliti sebelumnya menguji validitas pada 23 ibu, peneliti memiliki $r_{tabel} = 0,4555$, karena taraf signifikansi yang dipakai sebesar 5%. Pernyataan dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hasil uji validitas didapatkan ada beberapa item pernyataan yang nilai r_{hitung} nya kurang dari r_{tabel} yaitu terdapat pada soal nomor 7,8,11,12, dan 13. Selain soal-soal tersebut, hasil menunjukkan validitas terdapat pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, dan 14.

2. Uji Reliabilitas

Konsistensi hasil pengukuran atau pengamatan disebut reliabilitas, ketika fenomena dalam kehidupan nyata dilihat berulang kali dalam periode yang berbeda (Nursalam, 2013). Instrumen penelitian yang valid dilakukan Uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach's* yaitu membandingkan nilai r hasil (α) dengan nilai r_{tabel} .

Hasil uji reliabilitas terhadap 23 sampel menunjukkan nilai *alpha cronbach's* 78,3% (>60%) atau 0,783, yang berarti kuesioner ini menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan ibu ini reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan kemudian diolah dengan aplikasi perangkat lunak, berikut cara pengolahan datanya:

a. Memeriksa data (*Editing*)

Pada tahap *editing*, peneliti memeriksa hasil sebaran kuesioner yang diisi oleh setiap responden. Peneliti akan meminta responden untuk mengisi kuesioner jika belum terisi secara lengkap.

b. Mengkode data (*coding*)

Hasil kuesioner yang diterima diklasifikasi dan diberi kode berdasarkan jenisnya dalam bentuk yang lebih ringkas, sebelum diolah menggunakan aplikasi perangkat lunak diberikan kode tertentu, pemberian kode sebagai berikut:

1) Pendidikan :

- a) SD = 1
- b) SMP/MTS = 2
- c) SMA/SLTA = 3
- d) Perguruan Tinggi = 4

2) Agama:

- a) Islam = 1
- b) Katolik = 2
- c) Kristen = 3
- d) Hindu = 4
- e) Budha = 5

3) Usia:

- a) 18 – 25 = 1

b) 26 – 32 = 2

c) 33 – 42 = 3

4) Pekerjaan ibu

a) IRT = 1

b) Pegawai Swasta = 2

c) Wiraswasta = 3

d) PNS = 4

e) TNI/POLRI = 5

5) Pengetahuan ibu

a) Kurang = 0

b) Cukup = 1

c) Baik = 2

c. Memasukkan data (*Entry*)

Entry adalah proses memasukkan data yang telah diubah dan dikodekan ke dalam perangkat komputer dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak.

d. *Cleaning* data

Cleaning data adalah proses mengoreksi atau menghapus data yang telah diklasifikasikan untuk memastikan bahwa data benar dan siap untuk dianalisis.

2. Analisa data

Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, tersebut dimasukkan ke dalam program komputer menggunakan program SPSS, untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hasilnya kemudian disajikan dalam tabel yang digabungkan dengan laporan hasil penelitian. Analisa data tersebut diantaranya:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensinya. Menghitung presentase pengetahuan tentang pemberian MP-ASI, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai pemahaman ibu tentang pemberian MP-ASI baik sebelum maupun sesudah pendidikan kesehatan yang diberikan melalui video animasi. Nama, usia ibu, pekerjaan, pendidikan terakhir adalah data yang digunakan untuk analisis univariat. Penelitian ini untuk menghitung analisis univariat menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase atau besarnya persentase

F = Frekuensi atau jumlah nilai yang diperoleh di seluruh item

N = Total sampel atau jumlah seluruh item dengan responden

b. Analisis bivariat

Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok data yang sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian MP-ASI analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Sebelumnya sudah dilakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil 0,001 ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini didapatkan hasil *pre-test* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, sehingga uji analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan hasil perbedaan *pre-test* dan *post-test* $Z_{Wilcoxon} -4.902$.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk data yang tidak terdistribusi normal, dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{n(n-1)}{4} \right]}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

T = jumlah rank yang lebih sedikit

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

I. Etika Penelitian

Penelitian ini mendapat surat keterangan persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 7 Agustus 2024 dengan nomor SKep/454/KEP/VIII/2024. Berikut adalah hak-hak yang dapat diperhatikan dan ditekankan oleh peneliti pada riset ini:

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak akan menyantumkan informasi responden yang bersifat pribadi, namun informasi dari responden seperti nama atau identitas yang lain akan diganti dengan inisial yang hanya diketahui oleh peneliti. Berikut adalah cara atau bentuk peneliti dalam upaya menghargai harkat dan martabat responden:

- a. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) adalah diberikan sebelum penelitian dilakukan dan merupakan kesepakatan antara peneliti dan subjek. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden apabila responden bersedia diharapkan responden memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan, dan sebaliknya jika responden menolak peneliti menghormati keputusan mereka dan tidak melakukan pemaksaan.
- b. Tanpa Nama (*Anonymity*) adalah etika penelitian yang hanya menampilkan nomor subjek penelitian dalam laporan penelitian atau formulir pengumpulan data. Peneliti tidak akan menggunakan nama asli pada hasil penelitian dan peneliti menggunakan nama inisial sebagai gantinya.
- c. Kerahasiaan (*Confidentially*) adalah kerahasiaan hasil penelitian, karena peneliti harus menjaga semua informasi yang mereka kumpulkan selama penelitian. Kecuali untuk kelompok data tertentu yang di presentasikan atau dilaporkan tentang hasil penelitian. Peneliti memberikan jaminan bahwa dalam penggunaan data subjek penelitian tidak mencantumkan nama secara langsung pada hasil yang dipresentasikan.
- d. Otonomi (*Self determination*) adalah klien memiliki kemandirian dan kebebasan untuk membuat keputusan sendiri secara sadar dan memahami tanpa dipaksa untuk mengikuti atau mengundurkan diri dari penelitian.

Dengan adanya lembar persetujuan diawal maka responden mendapatkan kebebasan membuat keputusan untuk menjadi responden.

- e. Hak mendapat perlindungan (*The right to get protection*) adalah hak responden untuk dilindungi dari ketidaknyamanan atau bahaya. Artinya, klien harus dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus memastikan bahwa semua upaya dilakukan untuk meminimalkan dampak buruk atau kerugian dari penelitian dan memaksimalkan manfaatnya.

J. Pelaksanaan Penelitian

Rencana penelitian ini berisikan kegiatan yang akan dilewati peneliti dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di wilayah lingkungan kerja Puskesmas Sedayu I. Kegiatan tersebut dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Mencari referensi untuk digunakan sebagai acuan penelitian.
- b. Pengajuan judul penelitian yang akan diteliti.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai langkah – langkah penyusunan proposal
- d. Mengurus surat studi pendahuluan.
- e. Menyerahkan surat ijin studi pendahuluan ke Puskesmas Sedayu I.
- f. Melakukan studi pendahuluan di posyandu Kemusuk Lor.
- g. Menyusun proposal mulai dari BAB I sampai BAB III.
- h. Seminar proposal dengan dosen penguji
- i. Revisi proposal sesuai saran dan masukan dari pembimbing dan penguji selama seminar proposal, kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- j. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
- k. Menentukan satu asisten penelitian mahasiswa keperawatan tingkat akhir dan kader posyandu di tempat penelitian, melakukan persepsi sebelum bertemu dengan responden. Selanjutnya melakukan apersepsi tentang tujuan dan maksud penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengurus *ethical clearance* di komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani.
- b. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan dasar pertimbangan atau tujuan tertentu.
- c. Peneliti meminta izin kepada kepala dusun untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti bersama kader melakukan penelitian secara door to door dan di beri pendidikan kesehatan di rumah bapak kepala dusun.
- e. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden serta menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian.
- f. Ibu yang memenuhi kriteria dan bagi yang setuju maka diberikan *informed consent*.
- g. Peneliti dan asisten peneliti yang membantu membagikan kuesioner *pre-test* kemudian dilanjut dengan pendidikan kesehatan lalu dibagikan kembali kuesioner *post-test*, peneliti menjelaskan terkait cara pengisian kuesioner dan diberikan waktu untuk mengisi kuesioner *pre-test* selama 15 menit dan untuk penyuluhan kesehatan 15 menit dan kembali mengisi kuesioner *post-test* 15 menit total waktu 45 menit.
- h. Mengecek kelengkapan data pengisian kuesioner
- i. Link video animasi https://drive.google.com/file/d/1JCFMySdRj_-M1F7UpYX2jwmF3DzraEYf/view?usp=drive_link
- j. Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS versi 25

3. Tahap akhir

Tahap akhir dalam menyusun laporan dilakukan setelah peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari responden.

- a. Membuat kesimpulan hasil penelitian
- b. Membuat proposal BAB IV dan BAB V
- c. Melak konsultasi BAB IV dan BAB V

- d. Melakukan revisi sesuai dengan dosen pembimbing
- e. Melakukan seminar hasil dengan penguji
- f. Melakukan revisi laporan
- g. Mengumpulkan hasil penelitian yang sudah di revisi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA